

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kegiatan Pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk bisa mencapai hubungan timbal balik yang baik, maka guru dituntut untuk menciptakan proses pembelajaran yang bermakna dan efektif sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan tujuan pembelajaran pun tercapai.

Salah satu permasalahan dalam dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam Proses pembelajaran, siswa didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Kenyataan yang terjadi bahwa dalam proses pembelajaran di kelas, siswa diarahkan kepada kemampuan untuk menghafal informasi. Siswa sering dituntut untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi dan mengaplikasikan informasi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan kajian yang dilakukan oleh UNDP tentang Human Development Indies pada tahun 2003 menempatkan Indonesia pada peringkat 112 dari 175 negara. Masalah rendahnya mutu pendidikan berhubungan langsung terhadap mutu lulusan. Rendahnya mutu lulusan berakibat pada rendahnya kemampuan kompetitif dan komparatif lulusan. Dapat dikatakan bahwa mutu pendidikan Indonesia dewasa ini tergolong dalam kondisi yang memprihatinkan. (suparono, 2009)

Untuk meningkatkan mutu hasil belajar siswa, seorang guru dituntut agar dapat menciptakan pembelajaran yang baik. Pembelajaran tersebut dapat dilakukan dengan mengembangkan model pembelajaran dan juga media-media pembelajaran. Model pembelajaran adalah sebagai suatu desain yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan siswa berinteraksi sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada diri siswa. Sedangkan media merupakan sarana komunikasi dan sarana

pelengkap yang mengandung unsur yang membangun terhadap komunikasi. (Arsyad,2011)

Hasil wawancara dengan beberapa siswa di salah satu SMA tentang pokok bahasan Laju Reaksi dapat ditarik kesimpulan bahwa hal-hal yang sulit dari pokok bahasan Laju Reaksi ini adalah tentang pemahaman konsep-konsep laju reaksi, perhitungan laju reaksi, serta siswa belum paham sepenuhnya tentang aplikasi laju reaksi dalam kehidupan sehari-harinya.

Dengan demikian, solusi yang tepat digunakan adalah dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbasis media flowchart yang disesuaikan dengan kondisi kegiatan pembelajaran di kelas. Problem-Based Learning (PBL) adalah model pembelajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata yang tidak terstruktur dengan baik sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah dan memperoleh pengetahuan. Bagan alir (flowchart) adalah bagan proses yang menunjukkan suatu urutan, prosedur, atau aliran proses.

Model dan media ini didukung oleh beberapa jurnal penelitian, antara lain : Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Ratna Sari Dewi yang terbukti dapat meningkatkan interaksi sosial dan prestasi belajar siswa pada materi koloid setelah diterapkan model pembelajaran Problem Based Learning. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofwan Hadi yang menunjukkan besarnya efektivitas menggunakan kombinasi media VCD Pembelajaran dan Flowchart yaitu 31,3% efektif terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa.

Dari uraian latar belakang di ataslah yang mendasari penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Media Flowchart Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Laju Reaksi”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Masih lemahnya proses pembelajaran yang mengakibatkan mutu hasil belajar siswa menjadi rendah.
2. Penggunaan model dengan media belajar belum banyak digunakan dalam proses pembelajaran.

1.3. Batasan Masalah

Pada penelitian ini masalah dibatasi pada pengaruh model pembelajaran problem based learning dengan media flowchart terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada pokok bahasan laju reaksi.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran problem based learning dengan media flowchart pada pokok bahasan laju reaksi?
2. Ranah kognitif mana yang diperoleh paling tinggi dari penggunaan model pembelajaran problem based learning dengan media flowchart?

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data hasil belajar siswa yang mendapat pembelajaran dengan model pembelajaran problem based learning dengan media flowchart pada pokok bahasan laju reaksi.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah agar membantu siswa dalam proses belajar dengan adanya model pembelajaran problem based learning dengan media flowchart sebagai pendukung proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan laju reaksi.

1.7. Defenisi Operasional

Model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah sebagai model pembelajaran yang diawali dengan pemberian masalah kepada siswa dimana masalah tersebut dialami atau merupakan pengalaman sehari – hari siswa. Selanjutnya siswa menyelesaikan masalah tersebut untuk menemukan pengetahuan baru. (Rusman, 2013)

Bagan alir (Flowchart) adalah bagan proses yang menunjukkan suatu urutan, prosedur, atau aliran proses. Bagan alir sering digambar secara horizontal/vertikal dan menampilkan bagaimana kegiatan yang berbeda-beda, adonan, atau prosedur muncul sebagai suatu kesatuan menyeluruh. (Arsyad, 2011)

Hasil belajar adalah suatu prestasi belajar siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar pada suatu jenjang yang diikutinya dan merupakan perwujudan dari kemampuan diri yang optimal setelah menerima pelajaran (Sudjana, 2004).